

Bab V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terhadap 30 mahasiswa profesi kesehatan FKIK UMY mengenai hubungan antara kemampuan komunikasi interprofesi dengan nilai tutorial diperoleh nilai signifikansi 0,024 dari hasil uji *spearman* yang berarti H_0 ditolak. Maka didapatkan kesimpulan bahwa:

1. Terdapat hubungan yang bermakna secara statistik antara kemampuan komunikasi interprofesi dengan nilai tutorial mahasiswa profesi kesehatan FKIK UMY. Kekuatan korelasi dari kedua variabel adalah sedang, dengan koefisien korelasi sebesar 0.412 dan arah korelasi searah atau positif. Mahasiswa profesi kesehatan FKIK UMY yang memiliki kemampuan komunikasi interprofesi yang baik cenderung memiliki nilai tutorial yang lebih baik.
2. Program studi kedokteran umum memiliki tingkat kemampuan komunikasi interprofesi yang lebih baik dibandingkan kedokteran gigi dan ilmu keperawatan.
3. Program studi kedokteran umum memiliki rata-rata nilai tutorial IPE yang lebih tinggi dibandingkan kedokteran gigi dan ilmu keperawatan.

B. Saran

Dari penelitian yang dilakukan, berikut merupakan saran yang diberikan oleh penulis:

1. Saran untuk penelitian selanjutnya
 - a. Penggunaan sampel yang lebih banyak dan dari universitas yang berbeda agar bervariasi sehingga hasilnya bisa lebih mewakili kelompok populasi yang ada.
 - b. Masih terdapat banyak faktor yang mempengaruhi maupun dipengaruhi oleh kemampuan komunikasi interprofesi, maka dari itu diharapkan peneliti lain dapat meneliti tentang kemampuan komunikasi interprofesi dan hubungannya dengan variabel yang lain.
 - c. Perlu dilakukan pendampingan dan pengarahan yang baik pada saat pengisian kuisisioner untuk menghindari bias penelitian.
2. Saran untuk institusi pendidikan
 - a. Perlu diberikan materi tentang komunikasi interprofesi pada mahasiswa maupun mahasiswa profesi agar terjalin hubungan komunikasi antar profesi yang lebih baik untuk kedepannya.